

ABSTRAK

Enfant de Boheme menjadi judul dari koleksi tugas akhir ini. Kata ‘Enfant de Boheme’ berasal dari bahasa Perancis yang berarti anak gypsy (*gypsy child*). Terinspirasi dari gaya bohemian dan gypsy yang dipadupadankan. Pengemasan dalam bentuk yang lebih modern diwujudkan melalui siluet busana yang *loose*, *minimalist*, dengan tren fashion masa kini yang diambil dari Trend Forecast 2016/2017 “Resistance”.

Tema yang diambil yaitu “Refugium” dengan subtema “Interflex”. Tema “Refugium” menceritakan migrasi, adaptasi, dan akulturasi yang harus dilakukan untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Subtema “Interflex” diambil karena memiliki beberapa keserupaan dengan gaya bohemian dan gypsy. Nuansa warna yang dipakai dalam koleksi ini yaitu warna alam untuk menimbulkan kesan calm dan cool, dengan meterial kain linen dan kain voile.

Terdapat over lapping pada desain busana yang terinspirasi dari gaya bohemian yang bertumpuk-tumpuk. Siluet busana yaitu loose untuk fungsi kenyamanan pemakainya. Motif dekoratif khas bohemian dan gypsy diaplikasikan pada busana melalui teknik bordir. Koleksi Ready-To-Wear Deluxe ini ditujukan bagi masyarakat urban, khususnya wanita kalangan menengah ke atas dengan rentang usia 20 hingga 35 tahun dengan gaya hidup urban, memiliki mobilitas tinggi, menyukai hal-hal unik dan berdomisili di daerah Bandung, Jakarta atau Bali. Selain dapat dikenakan di acara sehari-hari, koleksi Enfant de Boheme juga dapat dikenakan pula pada acara semi-formal.

Kata kunci: bebas, esentrik, inkonvensional, mengembara dan menyenangkan

ABSTRACT

Enfant de boheme is the title of this final assignment collection. The word 'Enfant de Boheme' originates from France which means gypsy girl. This collection inspired by bohemian and gypsy style. Packaging in more modern form, embodied by loose silhouette, minimalist, and combined with Trend Forecast 2016/2017 "Resistance". Theme that be selected is "Refugium" with subtheme " Interflex". Refugium is about migration, adaption and acculturation that was needed to be done in order to achieve a better quality of life. Subtheme Interflex selected because have similarity with bohemian and gypsy style. Color from nature chosen to make cool and calm impression, with materials linen and voile.

There were overlapping at collection that inspired by bohemian and gypsy style. Silhouette loose for the confort who was wearing this collection. Bohemian and gypsy motif applied in this collection with embroidery methode.

This Collection Ready To Wear Deluxe for urban peoples, woman from middle high class with average age 20 – 35 yers old, urban life style , have hihgh mobility, love unique thinks, and lived at Bandung, Jakarta, or Bali. Other than daily activities, the collection could also be imposed on semi-formal events.

Key Words : Delightful, Eccentric, Free Spirit, Unconventional and Wonderer

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Identifikasi Perancangan	2
I.3 Batasan Perancangan	2
I.4 Tujuan Perancangan	3
I.5 Metode Perancangan.....	4
I.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB 2 LANDASAN TEORI	6
2.1 Teori Desain.....	6
2.2 Teori Fashion	13
2.2.1 Tren Fashion.....	13
2.3 Teori Busana	15
2.3.1 Jenis Busana	15
2.3.2 Fungsi Busana	17
2.4 Teori Pola dan Jahit.....	18
2.5 Teori Tekstil	18
2.5.1 Serat.....	19
2.5.2 Konstruksi Kain.....	20
2.5.3 Kain Voile	20
2.5.4 Kain Linen.....	21
2.6 Teori Reka Bahan Dan Tekstil	22

2.6.1 Dyeing	22
2.6.2 Embroidery	23
BAB 3 DESKRIPSI OBJEK DAN TEORI	24
3.1 Tren Forecasting 2016/2017 : <i>Résistance</i>	24
3.1.1 Refugium.....	26
3.1.2 Interflex	27
3.2 Bohemian dan Gypsy	27
3.3 Carmen	30
BAB 4 KONSEP PERANCANGAN	34
4.1 Perancangan umum.....	34
4.1.1 Mood Board.....	34
4.1.2 Konsep.....	35
4.1.3 Desain Koleksi.....	35
4.2 Perancangan Khusus.....	37
4.2.1 Desain I.....	37
4.2.2 Desain II	38
4.2.3 Desain III.....	39
4.2.4 Desain IV	41
4.3 Perancangan Detail.....	42
4.3.1 Desain Motif.....	42
4.3.2 Aksesoris	43
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
BIODATA PENULIS	48
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Metode Perancangan	4
Gambar 2.1 Macam-macam Garis	7
Gambar 2.2 Warna Primer	8
Gambar 2.3 Warna Sekunder	9
Gambar 2.4 Teori Brewster	10
Gambar 2.5 Warna Netral	10
Gambar 2.6 Warna Panas dan Warna Dingin	11
Gambar 2.7 Kurva tahapan dalam siklus <i>fashion</i>	14
Gambar 2.8 <i>Spring 2016 Ready To Couture</i> Valentino	16
Gambar 2.9 <i>Spring 2016 Ready To Wear</i> Vera Wang	17
Gambar 2.10 Kain Voile	20
Gambar 2.11 Kain linen	21
Gambar 2.12 Contoh hasil pencelupan	22
Gambar 2.13 Contoh Bordir	23
Gambar 3.1 Buku-Buku <i>Résistance</i>	24
Gambar 3.2 Sub-tema <i>Résistance</i>	26
Gambar 3.3 <i>Spanish Romani people</i> by Yevgraf Sorokin, 1853	28
Gambar 3.4 Perbedaan Bohemian dan Gypsy	29
Gambar 3.5 Kiri gaya bohemian dan kanan gaya gypsi	29
Gambar 3.6 Contoh Mandala	30
Gambar 3.7 Novel Carmen	31
Gambar 3.8 Beberapa pemeran Carmen yang terkenal	32
Gambar 3.9 Charlotte Wyns saat berperan sebagai Carmen	33
Gambar 4.1 <i>Mood Board</i>	34
Gambar 4.2 Desain koleksi busana tampak depan	36
Gambar 4.3 Desain koleksi busana tampak belakang	37
Gambar 4.4 Sketsa Desain 1	38

Gambar 4.5 Sketsa Desain 2	39
Gambar 4.6 Sketsa Desain 3	40
Gambar 4.7 Sketsa Desain 4	41
Gambar 4.8 Motif-motif bordir yang digunakan pada koleksi	42
Gambar 4.9 <i>Footwear</i> 1	43
Gambar 4.10 <i>Footwear</i> 2	44
Gambar 4.11 <i>Footwear</i> 3	44
Gambar 4.12 <i>Footwear</i> 4	45



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	50
LAMPIRAN B	51
LAMPIRAN C	63
LAMPIRAN D	67
LAMPIRAN E	68
LAMPIRAN F	69
LAMPIRAN G	72

